

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organisasi sedangkan berdasarkan undang-undangno 2 tahun 1989 sekolah adalah suatu pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Ada berbagai macam bentuk belajar dalam pendidikan yang diberikan melalui sekolah, salah satunya adalah pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan efektif setiap siswa khususnya saat beolahraga.

Olahraga telah menjadi salah satu jenis hiburan yang paling populer selama berabad abad. Berlatih dan menonton olahraga itu mengasyikkan, sehat, tidak terduga, dan membuat kita merasa hidup. Selain itu olahraga sangat penting untuk mendukung pembentukan watak dan kepribadian, sportivitas, disiplin dan peningkatan prestasi yang bisa membangkitkan rasa bangga bagi diri seseorang dan persatuan nasional. Olahraga sepak bola merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan tingkat aktivitas fisik dan kebugaran (Didik Purwanto, 2022).

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat banyak diminati oleh masyarakat di dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional. Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia dan banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, dan orang tua. Selain itu olahraga sepakbola juga banyak dimainkan oleh kaum perempuan baik di luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pembinaan para pemain yang berpotensi dan berbakat akan dibina atau dilatih. Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan dari permainan sepakbola itu sendiri adalah pemain memasukan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan (Fauzi, R. A., & Hariyadi, K. (2021). Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat dikalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sudah dikenal berpuluh puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepakbola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke dari anak-anak sampai orang dewasa bermain sepakbola.

Permainan sepakbola ini telah meramba kesemua lapisan dunia, termasuk Indonesia. Di wilayah Aceh misalnya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari bermain sepakbola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar. Sehingga tidak heran apabila muncul pemain-pemain nasional dari provinsi Aceh. Namun dari sekian banyaknya bibit yang ada hanya sedikit saja pemain pemain yang muncul digemerlapnya liga Indonesia. Padahal dengan fasilitas pembinaan yang baik bukan tidak mungkin nantinya provinsi Aceh menjadi pemasok pemain- pemain terbaik.

Kemampuan shooting bola ke gawang dalam permainan sepak bola adalah teknik dasar yang sangat menunjang keberhasilan prestasi optimal bagi pemain sepak bola. Teknik dasar bermain sepak bola tersebut perlu dipelajari dengan tekun dan terus menerus agar dapat dicapai otomatisasi gerakan yaitu gerakan *shooting* bola yang terarah dan akurat yang dapat menghasilkan terciptanya gol (Sucipto, (2000). Teknik menendang bola ke gawang merupakan salah satu faktor penunjang dalam permainan sepak bola. Tendangan shooting harus dikuasai oleh para pemainnya terutama pemain depan agar dapat menghasilkan arah tendangan bola ke gawang lawan. Tendangan shooting bola ke gawang merupakan tujuan akhir dalam permainan sepakbola. Teknik shooting ke gawang merupakan salah satu teknik yang mudah dilakukan namun cukup sulit untuk mengarahkan bola ke gawang dengan tepat. Memerlukan *power* yang baik, kepekaan terhadap situasi dan fokus yang tinggi, sehingga latihan mental perlu diberikan (Raharjo, S. M. (2018). Sebagaimana diketahui bahwa dalam dunia sepakbola atau futsal, dalam melakukan teknik dasar seperti passing, shooting, heading sangat diperlukan akurasi, agar bola yang dituju tepat sasaran.

Menurut Suharno (2003: 35), akurasi adalah keterampilan untuk menggerakkan suatu objek agar tepat sasaran, sehingga tujuannya tercapai dengan baik. Shooting adalah tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dengan kekuatan punggung kaki untuk menciptakan gol ke gawang lawan. Shooting merupakan teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai pemain terutama pemain depan, karena peluang paling besar untuk menciptakan gol adalah menembak bola dengan kekuatan kaki ke gawang lawan dengan akurat. Teknik shooting yang paling baik dilakukan dengan punggung kaki. Kunci kekuatan shooting ada pada kekuatan tungkai dan sudut pengambilan tendangan yang optimal.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti mulai tanggal 1 sampai 3 Januari 2024, peneliti menemukan masalah pada siswa kelas VIII MTsS Ulumuddin. Khususnya belum menguasai keterampilan *shooting* yang baik, pada saat latihan maupun pertandingan masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan *shooting* ke gawang hal ini yang membuat satu masalah dari segi teknik dasar *shooting* pada siswa. Dan peneliti juga menemukan kekurangan pada pembelajaran *shooting* dalam sepakbola yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam mencetak gol saat pertandingan, akurasi tendangan siswa yang kurang akurat serta metode pembelajaran yang salah sehingga membuat proses pembelajaran yang kurang maksimal. Namun ada juga kendala lainnya yang peneliti temukan saat observasi ke lapangan menyangkut dengan sarana penunjang seperti lapangan olahraga dan alat-alat kurang memadai.

Oleh karena itu untuk mengetahui tendangan mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi tendangan ke gawang, diadakan suatu penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur akurasi dapat melakukan test yang berupa tentang tendangan penalti atau tendangan yang sering disebut pas yang di jaga oleh si penjaga gawang. Untuk mengasah atau mengukur akurasi dapat menggunakan sebuah permainan yang bisa juga digunakan dalam permainan sepak bola. Permainan yang disebutkan adalah permainan ketepatan atau yang biasa disebut permainan target yang memang dasarnya untuk mempertajam atau mengasah tentang seberapa akurasi dari *shooting* dalam permainan yang mencetak angka dan salah satunya adalah sepakbola.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai latihan menggunakan target akurasi *shooting* pada sepakbola siswa kelas VIII MTsS Ulumuddin.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mencoba merumuskan masalah adalah:

Bagaimana pengaruh latihan menggunakan target terhadap akurasi *shooting* pada permainan sepakbola siswa kelas VIII di MTsS Ulumuddin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Latihan menggunakan target terhadap akurasi *Shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII MTsS Ulumuddin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritik dapat dijadikan acuan penelitian yang lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Mengetahui tingkat kemampuan shooting siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan shooting melalui teknik permainan target.

- b. Bagi guru atau pelatih

Guru atau pelatih dapat memanfaatkan permainan target untuk melatih kemampuan shooting siswa.

1.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (HA)

Latihan menggunakan target pada akurasi shooting sangat berpengaruh pada permainan sepakbola di MTsS Ulumuddin.

2. Hipotesis NOL (HO)

Latihan menggunakan target pada akurasi shooting tidak berpengaruh pada permainan sepakbola di MTsS Ulumuddin.